

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember pada semester 8 dengan jangka waktu sebanyak 512 jam (maksimal 3 bulan). PKL dilaksanakan di berbagai perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis yang telah melakukan kerja sama dengan perguruan tinggi terkait. Mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang melaksanakan PKL diharapkan mampu membandingkan teori dan praktikum yang telah dipelajari selama mengikuti kegiatan belajar di perguruan tinggi dengan keadaan yang sesungguhnya di lapang. Selain itu mahasiswa juga diharapkan untuk dapat memperoleh keterampilan kerja serta kemampuan interaksi sosial dan manajerial yang baik di lingkungan kerja agar mahasiswa memiliki pengalaman yang cukup ketika akan memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Kegiatan PKL ini dilaksanakan di PTPN XII Kebun Renteng Kabupaten Jember.

PTPN XII Kebun Renteng yang terletak di Desa Mangaran, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember merupakan salah satu perusahaan perkebunan yang memproduksi karet RSS sebagai produk utamanya dan lump sebagai produk alternatif. PTPN XII Kebun Renteng dibagi menjadi 3 (tiga) bagian yaitu Renteng (Sidomulyo dan Curah Manis) dengan komoditas kebun berupa tanaman karet seluas 849,11 ha yang terletak di Desa Mangaran Kecamatan Ajung. Kedaton dengan komoditas kebun berupa kakao edel seluas 399,95 ha yang teletak di Desa Panti & Suci Kecamatan Panti, dan Rayap dengan komoditas kebun berupa kopi robusta seluas 240,58 ha yang terletak di Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa. Selain itu PTPN XII Kebun Renteng juga memanfaatkan sebagian lahannya untuk menanam tanaman berupa sengon laut, mahoni, jabon, dan tebu.

Kegiatan PKL difokuskan pada satu komoditi yaitu produk olahan dari getah tanaman karet/RSS (Ribbed Smoked Sheet). Produk karet olahan RSS merupakan salah satu produk karet alam olahan yang diolah dengan cara diasap (smoked) berupa lembaran-lembaran (sheet) yang populer digunakan sebagai

bahan baku bermacam-macam industri karet (Marsantia et al, 2014). RSS didapat dari hasil pengolahan getah tanaman karet yang melalui beberapa proses pengolahan menjadi lembaran-lembaran karet yang kemudian diasap selama beberapa hari dengan suhu yang berbeda setiap harinya untuk menghasilkan produk lembaran karet asap dengan berbagai macam grade atau tingkatan mutu.

RSS dapat digolongkan menjadi beberapa tingkatan mutu yaitu RSS I, RSS II, RSS III, dan Cutting. Proses produksi RSS (Ribbed Smoked Sheet) dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu penerimaan lateks, pengenceran dan pengambilan busa, penambahan asam semut (formid Acid) konsentrasi 2%, pengadukan, pembekuan, penggilingan, sampai dengan pengasapan (Kementrian Perindustrian RI, 2015). Beberapa proses tersebut harus diperhatikan agar produk RSS (Ribbed Smoked Sheet) memiliki kualitas yang baik.

Sebelum diolah getah tanaman karet perlu diperiksa Kadar Karet Kering (KKK) –nya. KKK merupakan kandungan padatan karet per satuan berat yang dihitung dalam satuan persen (%), KKK lateks atau bekuan penting untuk diketahui untuk dijadikan pedoman menentukan harga dan untuk dijadikan standar pemberian bahan kimia untuk proses pengolahan RSS, TBC, maupun lateks pekat (Kementrian Pertanian, 2019 18.00). Penentuan KKK dibagi menjadi 3 (tiga) diantaranya ; KKK perorangan/per penyadap; KKK pohon; dan KKK global.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum terdiri dari beberapa tujuan diantaranya :

- a. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/instansi/ dan/atau unit bisnis strategis yang layak dijadikan tempat PKL.
- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (GAP) yang ditemukan di lapang dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
- c. Mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam bidang tertentu yang belum diperoleh selama melaksanakan kegiatan belajar di bangku kuliah di perusahaan tempat PKL.

- d. Menambah pengalaman kerja mahasiswa selama melaksanakan kegiatan kerja di tempat PKL.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Praktek Kerja Lapang (PKL) secara khusus terdiri dari beberapa tujuan diantaranya:

- a. Menjelaskan prosedur kerja penentuan KKK (Kadar Karet Kering) pada proses produksi RSS (Ribbed Smoked Sheet) di PTPN XII Kebun Renteng Kabupaten Jember.
- b. Melaksanakan praktek pengujian KKK (Kadar Karet Kering) untuk mengetahui berat partikel karet pada getah karet.

1.2.3 Manfaat PKL

Praktek Kerja Lapang (PKL) terdiri dari beberapa manfaat diantaranya :

- a. Melatih mahasiswa untuk menherjakan pekerjaan lapangan dan meakukan serangkaian keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kematangan dan kepercayaan diri semakin meningkat.
- c. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis untuk memberi komentar logis terhadap kefiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.

1.3 Lokasi dan Jadwal

Kerja Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PTPN XII Kebun Renteng yang beralamatkan di Dusun Loncatan, Desa Mangaran, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Adapun pelaksanaan PKL yaitu dilaksanakan selama 2 Bulan di kantor dan pabrik di perusahaan dan < 1 bulan dilakukan secara tugas mandiri di rumah (171 jam) mulai dari 27 Oktober 2020 sampai dengan 27 January 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) untuk dapat mencapai tujuan umum dan tujuan khusus diantaranya yaitu:

- a. Metode Kerja Lapang Mahasiswa melaksanakan kegiatan kerja di tempat PKL berdasarkan program kegiatan yang diberikan oleh pembimbing lapang.
- b. Metode studi literatur Mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan kegiatan yang dilakukan di tempat PKL baik dari penelitian terdahulu maupun buku – buku yang diterbitkan untuk mendukung penyusunan laporan PKL.
- c. Metode wawancara Mahasiswa melakukan tanya jawab dengan pembimbing lapang dan para pekerja untuk memperdalam informasi mengenai kegiatan di tempat PKL.
- d. Metode dokumentasi Mahasiswa mengumpulkan data dengan melakukan kegiatan mengambil gambar yang dibutuhkan untuk laporan PKL maupun mengumpulkan dokumen yang dikeluarkan oleh perusahaan tempat PKL.